

GENERASI MUDA INDONESIA EMAS 2025 SERTA PERANNYA DALAM TEKNOLOGI, PELESTARIAN SENI DAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA.

Yeremias Arif Agung¹, Ni Kadek Ayu Anggreni², Ni Kadek Ulik Monika Dewi³,
Agustinus Murianto Butul⁴, Fransiskus Rianto⁵

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia
Corresponding Author : info@unmas.ac.id

ABSTRAK

Indonesia sedang mempersiapkan diri menuju era Indonesia Emas 2025, sebuah visi besar yang berfokus pada kemajuan di berbagai bidang. Generasi muda memiliki peran utama dan strategis dalam mewujudkan visi ini, terutama dalam penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan penguatan sosial budaya. Semakin modern jaman maka teknologi semakin canggih, banyak sekali teknologi - teknologi yang sudah diciptakan untuk bisa mempermudah proses kehidupan, begitu juga dengan seni budaya yang semakin hari semakin modern, banyak sekali perpaduan dan kombinasi yang dilakukan dalam bidang seni budaya dan sosial di jaman sekarang. Tujuan dari artikel ini yaitu membahas bagaimana generasi muda dapat menjadi tokoh penggerak utama melalui inovasi teknologi, revitalisasi seni tradisional, dan pelestarian nilai-nilai budaya yang sejalan dengan perkembangan zaman. Dengan peran aktif generasi muda, Indonesia dapat bersaing di panggung global tanpa kehilangan jati dirinya. Metode penelitian artikel ini menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif melalui analisis data sekunder. Dimana jenisnya menggunakan pendekatan observasi atau analisis dokumen untuk digunakan membandingkan lebih jauh aspek peristiwa yang diteliti. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa peran generasi muda sangatlah penting untuk kemajuan menuju era Indonesia emas 2025, sebab generasi mudalah yang akan melanjutkan kehidupan, pembangunan serta sarana dan prasarana kedepannya, baik itu dalam kemajuan teknologi maupun pelestarian seni budaya dan penguatan atas kehidupan bersosial budaya. Faktor modern ini yang nantinya akan menjadi tantangan besar bagi generasi muda Indonesia untuk mencapai tujuan utama dari Indonesia Emas 2025 ini.

Kata Kunci : Generasi Muda, Teknologi, Seni, Sosial Budaya.

PENDAHULUAN

Visi Indonesia Emas 2025 menggambarkan masa depan Indonesia sebagai negara maju yang kompetitif, mandiri, dan berdaya saing global. Era Indonesia emas 2025 merupakan visi pemerintah Indonesia yang termasuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Presiden Republik Indonesia menyatakan bahwa untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 dibutuhkan sinergi *Smart Execution* dan *Smart Leadership*. Indonesia berada pada letak wilayah yang sangat strategis dalam perdagangan internasional, dan Indonesia dikategorikan sebagai negara agraris atau memiliki sumber daya alam

melimpah yang akan menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi domestik. Akan tetapi, Indonesia perlu mempersiapkan sumber daya manusianya melihat bonus demografi yang sangat banyak. Oleh karena itu, perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya mewujudkan generasi emas 2045 (Limanseto, 2023). Optimis dalam sarana utama menggapai cita-cita tersebut khususnya para generasi muda yang nantinya akan sangat berpengaruh besar pada perkembangan dan kemajuan negara Indonesia. Selain itu karena Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia sehingga Indonesia memiliki sumber daya manusia yang melimpah yang tentu saja dapat menjadi aset besar untuk perkembangan negara Indonesia khususnya pelaksanaan Indonesia Emas ini. Salah satu komponen utama untuk mencapainya adalah pemberdayaan generasi muda sebagai aktor perubahan negara. Generasi muda merupakan kelompok demografis terbesar di Indonesia, dengan potensi besar untuk mendorong kemajuan bangsa melalui inovasi, kreativitas, dan semangat kebangsaan. Artikel ini menguraikan tiga area utama yang menjadi fokus generasi muda untuk menuju Indonesia Emas yaitu penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan kehidupan sosial budaya.

Diera globalisasi seperti sekarang, kecanggihan teknologi sangat pesat dirasakan, tentunya ini memiliki dampak positif maupun negatif yang berpengaruh pada kehidupan dan kemajuan bangsa. Untuk dapat memanfaatkan teknologi di jaman sekarang, para generasi muda dituntut untuk mampu menguasai apa yang menjadi pelajaran disetiap perubahan yang terjadi, kematangan mental dan kesiapan diri para generasi muda sangat amat diperlukan dalam pelaksanaan era Indonesia Emas ini. Selain kemajuan teknologi, pelestarian seni juga sangat amat penting dalam pelaksanaan kemajuan bangsa Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki nilai seni yang banyak dan beraneka ragam, ini merupakan sebuah aset besar yang di miliki oleh negara Indonesia yang tentunya sangat memiliki peluang besar untuk dijadikan alat dan sarana pembangunan Indonesia Emas 2025 ini, peran generasi muda sangat diharapkan untuk tetap bisa menjaga nilai seni, adat istiadat yang telah lama menjadi ciri khas bangsa Indonesia agar tidak tergerus oleh jaman, generasi muda diharapkan untuk bisa lebih menunjukkan nilai seni yang dimiliki oleh Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada. Semakin dikenal Indonesia akan semakin mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan yang terakhir yang tidak kalah penting yaitu kehidupan sosial budaya. Generasi muda merupakan generasi yang dianggap lebih mampu menjalani hidup secara sosial dan berbudaya, ini dikarenakan kemajuan teknologi yang menjadikan alat kemudahan dan sarana yang sangat lengkap untuk para generasi muda belajar, mendalami kehidupan sosial dan mempelajari budaya - budaya yang ada. Informasi yang diberikan sangat banyak, lengkap dan mudah diakses dimana pun dan kapanpun, ini sebabnya para generasi muda dikatakan ujung tombak negara Indonesia atau dalam hal ini berperan utama bagi kemajuan kehidupan bangsa Indonesia, dan khususnya mensukseskan perencanaan Indonesia Emas 2025 yang dimana menjadikan bangsa Indonesia mampu bersaing lebih maju lagi dengan negara - negara lain, dan menjadikan bangsa Indonesia lebih dikenal oleh negara - negara di dunia.

Mengingat bahwa Indonesia emas 2025 bukan sekedar ambisi pemerintah Indonesia, melainkan sebuah cita-cita dan harapan yang menandakan 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Kondisi ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan

Indonesia menjadi negara yang mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian kemandirian dan ketahanan nasional dalam berbagai sektor akan memastikan Indonesia dapat menghadapi tantangan global bersama negara - negara luar lainnya. Untuk mewujudkan visi ini, diperlukan perencanaan yang matang, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan tentunya para generasi muda bangsa serta tekad yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini cukup relevan untuk dikaji karena dapat mengkolaborasi dan berkontribusi dalam perbaikan sektor teknologi, seni dan sosial budaya di Indonesia, khususnya dalam pengintegrasian teknologi itu sendiri (Salman & Nasution, 2024).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif - deskriptif melalui pendekatan Analisis data sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan Teknik “Studi Pustaka” atau penelitian kajian pustaka dengan berupaya mengkaji atau mengobservasi data yang berasal dari jurnal, website dan media informasi lainnya. Artikel ini menggunakan analisis data sekunder sebagai acuan penulisan, yaitu dengan data yang diperoleh dari E-Book, jurnal, website kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul artikel ini, kemudian dikombinasikan dan diolah secara sistematis dan analitis. Penelitian kualitatif merupakan cara peneliti untuk menuliskan data-data yang dihimpun dari berbagai sumber, kemudian hasil analisis data tersebut dituangkan ke dalam artikel ini. Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan situasi yang terjadi pada keberadaan teknologi, seni, sosial dan budaya di Indonesia yang telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Muhson, 2006). Kemudian, Artikel ini diawali dengan membahas penguasaan teknologi oleh generasi muda sekarang, pelestarian seni di Indonesia dan penguatan sosial budaya yang dilakukan para generasi muda untuk menuju Indonesia Emas 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia diproyeksikan memasuki masa keemasan pada tahun 2045, saat genap berusia 100 tahun, yang dimulai dari tahun 2025 ini. Dalam perjalanan menuju Indonesia Emas, generasi muda memiliki peran krusial sebagai penggerak perubahan dan pembangunan. Besar harapan bangsa Indonesia terhadap anak-anak muda dalam berkontribusi untuk menggapai cita-cita Indonesia dan menjadi bangsa Indonesia lebih kuat, maju, dan sejahtera. Pemanfaatan teknologi yang saat ini semakin canggih merupakan sarana besar yang bisa dimanfaatkan oleh para generasi muda dan masyarakat Indonesia untuk memajukan bangsa, lebih memperkenalkan Indonesia keranah internasional dan meningkatkan pengetahuan dari para generasi muda dan SDM Indonesia. Selain Pemanfaatan Teknologi, Pelestarian kesenian juga tentunya menjadi aset utama dari pelaksanaan visi Indonesia Emas ini, Indonesia dikenal dengan banyak sekali seni dan budaya yang dimiliki, nilai seni yang terkandung di setiap tradisi, budaya dan adat istiadat di berbagai daerah Indonesia sangat kental dan memiliki nilai estetika yang tinggi, menjadi Indonesia terlihat sangat menarik di mata Internasional ini merupakan aset besar bagi bangsa Indonesia untuk membuat Indonesia semakin mau, semakin dikenal oleh negara lain dan tentu nya mempermudah pelaksanaan visi

Indonesia Emas ini. Kehidupan sosial budaya di Indonesia juga sangat penting untuk mewujudkan Indonesia Emas ini, landasan hidup yang dimiliki bangsa Indonesia yaitu Pancasila sangat mencerminkan nilai etika, berbudaya dalam bersosialisasi di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, etika dan sikap yang berbudaya inilah yang nantinya akan menjadi jati diri dan ciri khas Indonesia di mata dunia untuk lebih bisa dikenal lagi menjadi bangsa yang berbudaya dalam bersikap. Untuk mewujudkan visi ini, diperlukan perencanaan yang matang, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan tentunya para generasi muda bangsa serta tekad yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Mengoptimalkan Penguasaan Teknologi

Data BPS menyebutkan bahwa Indonesia memiliki hampir 70 juta pemuda dengan rentang usia 16 hingga 30 tahun, yakni 24,04% dari total populasi. Kelompok ini yang sering disebut sebagai bonus demografi, yang menjadi salah satu kunci mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Di zaman dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, generasi muda diharapkan berada di garis depan untuk memanfaatkannya demi mencapai transformasi digital, yang merupakan poin ketiga dari Misi Kedua Transformasi Indonesia yang tertuang dalam RPJPN 2025 – 2045. Namun saat ini, Indonesia masih menghadapi tantangan digital skills gap, di mana kebutuhan tenaga kerja ahli dalam bidang digital masih belum tercukupi. Indonesia membutuhkan sembilan juta tenaga semi terampil dan terampil pada sektor digital pada tahun 2015-2030, atau 600.000 per tahun. Selain itu, laporan McKinsey & Company memproyeksikan bahwa 23 juta pekerjaan di Indonesia dapat digantikan oleh teknologi AI dan proses otomatisasi. Kemampuan di bidang teknologi informasi, seperti pemrograman, artificial intelligence (AI), analisis data, dan sebagainya menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Pemuda yang terampil dalam bidang ini dapat membantu meningkatkan daya saing Indonesia, mempercepat digitalisasi, serta menciptakan inovasi yang mampu memberikan solusi atas berbagai permasalahan masyarakat. Menguasai teknologi tidak hanya membuka peluang karier, tetapi juga meningkatkan kemampuan pemuda untuk berinovasi dan menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta potensi membuka lapangan kerja bagi pemuda lainnya.

Kemajuan teknologi menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Generasi muda harus menjadi pelopor dalam penguasaan teknologi, baik di bidang informasi, komunikasi, maupun teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan data besar (big data). Dalam konteks ini, langkah-langkah berikut dapat diambil:

1. **Peningkatan Kompetensi Digital:** Generasi muda perlu menguasai keterampilan teknologi digital, seperti coding, analisis data, dan keamanan siber.
2. **Pengembangan Start-Up:** Dengan ekosistem start-up yang terus berkembang, generasi muda dapat menciptakan solusi inovatif untuk masalah sosial dan ekonomi.
3. **Kolaborasi Global:** Mengambil peluang kerja sama dengan komunitas internasional dalam penelitian dan pengembangan teknologi.

Pelestarian Seni dan Budaya Indonesia

Dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2002 berisikan bahwa bela negara merupakan tekad, sikap, dan perilaku warga bangsa Indonesia terhadap kecintaannya kepada NKRI sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Mengutip dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengatakan bahwa “Wujud dari usaha Bela Negara adalah kesiapan dan kerelaan setiap warga negara untuk berkorban demi mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yuridiksi nasional, dan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.” Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tindakan pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya dapat dilakukan dalam bentuk apapun dengan alasan untuk mempertahankan kedaulatan Indonesia. Tindakan yang dilakukan dapat berdasarkan sesuai Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 52 tahun 2007 tentang pedoman Pelestarian dan pengembangan adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat pasal 4 yang berbunyi : Konsep dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a meliputi :

1. Pengakomodasian keanekaragaman lokal untuk memperkokoh kebudayaan nasional;
2. Penciptaan stabilitas nasional, di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, agama maupun pertahanan dan keamanan nasional;
3. Menjaga, melindungi dan membina adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat;
4. Penumbuhkembangan semangat kebersamaan dan kegotongroyongan;
5. Partisipasi, kreatifitas, dan kemandirian masyarakat;
6. Media menumbuhkembangkan modal sosial; dan
7. Terbentuknya komitmen dan kepedulian masyarakat yang menjunjung tinggi nilai sosial budaya.

Sebagai contoh, di Desa Tanjung Alai sudah mempraktekan upaya-upaya untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Desa Tanjung Alai. Menurut kepala Desa Tanjung Alai, hal-hal yang sudah dilakukan antara lain adalah melakukan kegiatan adat-istiadat seperti calempong, melakukan pembinaan kepada generasi-generasi muda untuk mendukung organisasi pemuda dan pelajar, dan tetap mempertahankan nilai-nilai kebudayaan dalam masyarakat seperti khitan, dkk.

Indonesia memiliki kekayaan seni tradisional yang sangat beragam, seperti wayang, tari tradisional, musik gamelan, dan seni kriya. Generasi muda memainkan peran penting dalam memastikan seni-seni ini tidak punah, sekaligus memodernisasinya untuk menarik minat generasi baru. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

1. Digitalisasi Seni Tradisional: Menggunakan platform digital seperti YouTube dan media sosial untuk mempromosikan seni tradisional.
2. Kolaborasi dengan Teknologi: Menciptakan inovasi baru, seperti menggabungkan seni tradisional dengan teknologi augmented reality (AR) atau virtual reality (VR).
3. Pendidikan Seni: Meningkatkan kesadaran generasi muda akan nilai seni tradisional melalui pendidikan formal dan nonformal.

Penguatan Kehidupan Sosial Budaya

Perilaku imitasi generasi muda saat ini yang lebih mengidolakan budaya luar menjadi salah satu faktor penyebab budaya lokal dan nasional perlahan-lahan

ditinggalkan. Timbul fenomena dalam pergaulan generasi muda yang gaya hidup (lifestyle) mereka berkiblat pada budaya luar atau asing. Dikhawatirkan sikap generasi muda ini akan menghilangkan rasa memiliki, rasa kebanggaan, dan kecintaan terhadap budaya lokal dan nasional. Maka akan hilanglah identitas dan kepribadian bangsa kita. Akibatnya muncullah berita yang sangat tidak menyenangkan dan menyentuh harga diri kita sebagai warga negara Indonesia ketika negara tetangga mengklaim budaya kita sebagai budaya nasional mereka. Menghadapi kenyataan tersebut, bermunculan berbagai pandangan dan pendapat baik menurut para ahli budaya, pekerja seni, kalangan akademisi, pelajar, serta masyarakat luas, apa dan bagaimana solusi yang dapat direncanakan dan implementasinya sehingga fenomena perilaku anti budaya lokal tidak semakin menukik tajam. Mengenal budaya luar sebenarnya tidak bisa dihindari karena kemajuan jaman dan teknologi yang menyebabkan banyaknya budaya asing masuk ke Indonesia, peran dari para generasi muda sangat lah penting untuk menjaga dan tetap melestarikan budaya yang ada yang menjadi landasan / identitas bangsa Indonesia. Pandangan dan pendapat pun beraneka ragam.

Budaya Sosial budaya merupakan aspek fundamental yang harus dijaga untuk memastikan Indonesia tidak kehilangan identitasnya di tengah arus globalisasi. Generasi muda berperan sebagai penjaga nilai-nilai luhur bangsa melalui:

1. Pemanfaatan Media Sosial: Menggunakan platform ini untuk menyebarkan nilai-nilai budaya dan tradisi Indonesia secara kreatif. Mengadakan kerjasama dengan media elektronik untuk membantu publikasi. Media elektronik yang dimaksud, yaitu media massa seperti TV, surat kabar/majalah, radio dll. Publikasi lain yang dapat dilakukan yaitu publikasi melalui media sosial dan website seperti instagram, facebook dan line.
2. Revitalisasi Nilai Gotong Royong: Menghidupkan kembali semangat kerja sama dan solidaritas dalam masyarakat modern. Gotong royong merupakan budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia dari dulu, ini merupakan salah satu cerminan dari nilai pancasila yang menjadi landasan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan kemajuan teknologi sekarang yang bisa menjadikan manusia sebagai makhluk individualisme menjadi kita sebagai generasi muda bangsa lebih memperhatikan dan tetap teguh dalam mempertahankan budaya dan cara hidup bersosial yaitu gotong royong.

Generasi muda dalam menjalankan visi menjadikan Indonesia ke arah yang lebih baik dan maju tentunya akan menghadapi tantangan besar, seperti kurangnya akses pendidikan berkualitas yang masih banyak ditemukan di Indonesia, ketimpangan digital yang masih banyak terjadi, dan ancaman homogenisasi budaya akibat globalisasi. Yang sering kali menjadi penghambat pergerakan kemajuan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kerjasama yang bersinergi antara pemerintah, organisasi swasta, dan masyarakat untuk menyediakan fasilitas, regulasi, dan lingkungan yang mendukung kreativitas serta inovasi generasi muda sehingga visi dari Indonesia Emas ini bisa terwujud dengan maksimal dan tujuan untuk memajukan dan mensejahterakan bangsa Indonesia bisa segera tercapai.

KESIMPULAN

Memiliki warisan seni, budaya dan landasan hidup dalam kehidupan sosial yang beragam merupakan aset besar bagi Indonesia, Indonesia dapat memanfaatkan aset bangsa tersebut sebagai salah satu faktor pembantu pembangunan menuju Indonesia Emas yang ingin dicapai. Melihat contoh dari tiga negara seperti Jepang, China, dan Korea Selatan yang berhasil menyertakan kebudayaan dengan perkembangan jaman dan teknologi negara masing-masing sebagai akselerasi pembangunan sosial ekonomi, Indonesia yang juga memiliki generasi muda yang pintar, bisa mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki warisan seni dan budaya yang tidak kalah saing bisa mengikuti ide tersebut. Tentu saja demi mewujudkan hal tersebut, diperlukan SDM unggul yang inovatif, kreatif, dan positif terutama bagi generasi muda bangsa. Oleh karena itu, perubahan pola pikir SDM dan generasi muda Indonesia menjadi pola pikir berkembang sangat diperlukan. Sehingga SDM dan generasi muda negara ini tidak hanya melihat globalisasi sebagai sebuah ancaman melainkan juga mampu melihat peluang yang ada dan memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki demi keberhasilan visi Indonesia Emas.

Generasi muda memiliki peran strategis dalam penguasaan teknologi di jaman modern seperti sekarang, pelestarian seni yang menjadi aset dari negara Indonesia, dan penguatan terhadap kehidupan sosial budaya untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2025. Dengan memanfaatkan potensi teknologi, melestarikan seni tradisional, dan menjaga nilai-nilai budaya, generasi muda dapat menjadi garda terdepan dalam membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah. Kolaborasi antara berbagai pihak sangat penting untuk memastikan potensi ini dapat diwujudkan secara maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian artikel ilmiah yang berjudul Generasi Muda Indonesia Emas 2025 Serta Perannya Dalam Teknologi, Pelestarian Seni Dan Kehidupan Sosial Budaya. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang terlibat di dalam penelitian ini, sehingga artikel ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah memberikan wadah untuk kami bisa membuat artikel ini dan melakukan penelitian ini, kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing kami Bapak Md Santana Putra Adiyadnya, SE., M.Si yang telah membimbing kami dalam pembuatan artikel ini sehingga artikel ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada diri kami sendiri yang beranggotakan lima orang tim yang sudah sangat bekerja keras untuk bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Abbas, W. 2022. *Peran dan Inovasi Generasi Milenial dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Banjarmasin : Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat.

Sumber Artkel Jurnal :

- Awaliya, N.A., Yusuf, M., Agung, M. 2018. Garudaku: Inovasi Pelestarian Budaya Nusantara Berbasis Cultural Maps Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pena Jurnal Penelitian Dan Penalaran*. 5(2). 977-988.
- Handayani, N. M. A. P., wiandha Putri, P., & Juniantari, M. R. 2023. Peran Generasi Z Sebagai Wadah Pelestarian Budaya Dan Lingkungan Dalam Mewujudkan Indonesia Emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*. 3. 164-172.
- Simanjutak, G.F., Ancesar, A.A., Siagian, N.R., dkk. 2023. Pemanfaatan Warisan Budaya Menghindari Ancaman Globalisasi Mewujudkan Indonesia Emas. *INNOVATIVE Journal Of Social Science Research*. 4(1). 905-919.
- Suhafid, M.Z., Prayuda. R. 2024. Pertautan Antara Teknologi dan Kemanusiaan dalam Sektor Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6(5). 5991-6001.

Sumber Website / Halaman Online :

- Refo. 2025. *Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Url : <https://www.refoindonesia.com/peran-pemuda-dalam-mewujudkan-indonesia-emas-2045/>. Diakses tanggal 28 Januari 2025.
- Unesa. 2024. *Memaknai Hari Sumpah Pemuda: Peran Pemuda Masa Kini Menuju Indonesia Emas 2045*. Url: <https://slmatematik.a.fmipa.unesa.ac.id/post/memaknai-hari-sumpah-pemuda-peranpemuda-masa-kini-menuju-indonesia-emas-2045>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2025.